



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2017

Halaman: 13

► PILWALKOT 2017

KPU Kota Minta Pengamanan Distribusi Logistik

UMBULHARJO—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja meminta pengamanan ekstra kepada Pemerintah Kota Jogja dan kepolisian dalam proses distribusi logistik Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwalkot) Jogja.

Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budianto mengatakan saat ini semua logistik keperluan pilwalkot sudah dimasukkan dalam kotak. Logistik mulai didistribusikan ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) pada 13 Februari. Hari yang sama, logistik itu didistribusikan ke kelurahan-kelurahan.

Kemudian esoknya atau 14 Februari baru dibawa ke tempat pemungutan suara (TPS). Ia berharap distribusi logistik berjalan lancar. "Kami sudah meminta ke Pemerintah Kota Jogja dan kepolisian untuk membantu linmas mengamankan logistik sampai ke TPS," kata Wawan sesuai menerima kunjungan Penjabat Wali Kota Jogja, Sulistiyo di Gudang KPU Kota Jogja di Jalan Imogiri Barat, Umbulharjo,

Selasa (7/2).

Wawan mengaku tidak ada kendala berarti dalam proses distribusi. Hanya distribusi logistik ke TPS-TPS nanti tidak bisa menggunakan truk karena akses masuk mobil tidak memungkinkan di beberapa TPS. Menurutnya, petugas PPK dan PPS nanti bisa menyiasati dengan kendaraan roda tiga atau sepeda motor agar bisa masuk ke gang sempit.

Total TPS dalam pilwalkot ada 794 TPS. Tiap TPS terdapat satu kotak suara dan empat bilik suara. Wawan mengatakan, sebelum logistik didistribusikan, pihaknya akan menggelar simulasi serentak di semua kecamatan pada 11 Februari.

Selain itu, proses bimbingan teknis untuk kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) atau petugas TPS juga masih dilakukan. Bimbingan teknis, kata Wawan, dilakukan untuk kesiapan KPPS mendesain TPS yang bisa diakses semua pemilih, termasuk pemilih kategori disabilitas. Wawan mengaku desain pembangunan TPS tidak



Harian Jogja/Ujang Hasanudin

Penjabat Wali Kota Jogja, Sulistiyo (kanan) ditemani Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto (kiri) saat meninjau kesiapan logistik di Gudang KPU Kota, Selasa (7/2).

bisa ideal sesuai aturan, yakni minimal bangunan TPS seluas 8 meter x 10 meter persegi. Alasannya keterbatasan lahan.

"Untuk membangun TPS yang ideal menjadi problem tersendiri di kota. Tapi kami upayakan semua TPS bisa diakses semua pemilih," ujar Wawan.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sulistiyo memastikan kesiapan penyelenggaraan pilwalkot termasuk pengamanannya. Ia meminta

warga kota memanfaatkan hak suaranya pada 15 Februari mendatang demi kemajuan Kota Jogja. Permintaan itu ia sampaikan melalui camat, lurah, dan RT/RW.

"Kami selalu sampaikan ke camat dan lurah melalui media elektronik, *whatsapp* dan sebagainya untuk disampaikan ke masyarakat agar datang memilih," kata Sulis. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005